

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Kabupaten OKU Selatan lahir setelah keluarnya Undang-Undang No.37 tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten baru di Provinsi Sumatera Selatan. Proses pemecahan daerah OKU menjadi daerah OKU Selatan melalui sejarah yang sangat panjang mulai dari tahun 1960 namun belum berhasil, disusul tahun 1972 belum berhasil juga, namun setelah hadirnya bapak Muhtadin Sera'i (Bupati OKU Selatan pertama) yang mampu membiayai dan menyanggupi proses pemekaran daerah akhirnya OKU Selatan memecahkan diri. Alasan pertama OKU Selatan berdiri ialah pada tahun 1875 Ibukota asistenresiden Palembang selatan berada di OKU Selatan (Muaradua) bukan di OKU data ini didapatkan dari gedung arsip Jakarta, singkat cerita dengan banyaknya perjuangan-perjuangan akhirnya OKU Selatan berhasil memecahkan diri dari Kabupaten OKU. OKU Selatan sendiri terdiri dari 6 suku asli yaitu suku Daya, Semendo Haji, Ranau, komering dan Kisam, Suku-suku tersebut terbagi menjadi 2 rumpun yaitu rumpun Seminung dan rumpun Dempo, suku-suku tersebut memiliki marga yang berbeda-beda, suku Daya dengan maraga Buay Rawan, Buay Sandang Haji dan Buay Runjung, Besemah (Kisam) marga Kisam Ilir, Kisam Tinggi, Muaradua Kisam, Semendo yaitu marga Mekakau Ulu di Pulau Beringin, Mekakau Ilir di Banding Agung, Haji, Marga Komring Di Simpang Martapura. OKUS pun memiliki beberapa suku pendatang seperti Jawa, Sunda, Bali dll.¹

¹ Wawancara dengan Bapak Hasan MK, tanggal 19 Juli 2019 di Rumah Bapak Hasan MK.

A. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten OKU Selatan. OKU Selatan adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan hasil pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kabupaten OKU Selatan ini diresmikan melalui UU No.37 Tahun 2003 dengan Muaradua sebagai Ibu kota Kabupaten OKU Selatan.

Kabupaten OKU Selatan merupakan wilayah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan ketinggian antara 45 sampai 1.643 meter di atas permukaan laut, terletak di antara 4° 14' sampai 4° 55' Lintang Selatan dan 103° 22' sampai 104° 21' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah seluas 5.493,94 km².

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki wilayah administrasi yang terbagi 19 Kecamatan. Sebagian besar wilayah Kecamatan merupakan dataran tinggi. Hanya 6 kecamatan saja yang relatif datar, yaitu Kecamatan Muaradua, Buay Rawan, Buay Sandang Aji, Tiga Dihaji, Buay Runjung, dan Runjung Agung. Wilayah tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Gunung Seminung di Kecamatan Banding Agung, dengan ketinggian 1.888 meter dari permukaan laut. Batas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah:

- a. Bagian utara: Berbatasan dengan Kecamatan Ulu Ogan, Pengandonan, dan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- b. Bagian selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat Propinsi Lampung.

² OKU Selatan Dalam Angka, 2017, hlm. 9-10

- c. Bagian barat: Berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu dan Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.
- d. Bagian timur: Berbatasan dengan Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Way Kanan Propinsi Lampung. Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan

NO	Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase
1	Mekakau Ilir	261,15	4,75
2	Banding Agung	276,38	5,03
3	Warkuk Ranau Selatan	239,48	4,36
4	BPR Ranau Tengah	353,20	6,43
5	Buay Pemaca	714,52	13,01
6	Simpang	342,29	6,23
7	Buana Pemaca	190,10	3,46
8	Muaradua	261,95	4,77
9	Buay Rawan	167,00	3,04

10	Buay Sandang Aji	145,00	8,19
11	Tiga Dihaji	153,45	2,79
12	Buay Runjung	171,19	3,12
13	Runjung Agung	157,41	2,87
14	Kisam Tinggi	417,00	7,59
15	Muaradua Kisam	219,80	4,00
16	Kisam Ilir	136,02	2,48
17	Pulau beringin	476,51	8,67
18	Sindang Danau	210,00	3,82
19	Sungai Are	296,49	5,40
OKU Selatan		5493,94	100,00

Sumber: Diolah dari OKU Selatan dalam angka 2017

Dari data diatas terlihat bahwa kecamatan yang paling luas di Kabupaten OKU Selatan adalah Kecamatan Buay Pemaca dengan luas 714,52 Km² atau 13,01% dari luas keseluruhan Kabupaten OKU Selatan. Sementara Kecamatan Kisam ilir merupakan Kecamatan dengan luas wilayah yang paling kecil dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten OKU Selatan dengan luas 136,02 Km² atau hanya 2,48% dari keseluruhan luas

Kabupaten OKU Selatan. Adapun jarak antara kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
1	Mekakau Ilir	Tanjung Besar	78,52
2	Banding Agung	Bandar Agung Ranau	55,40
3	Warkuk Ranau S	Kota Batu	59,16
4	BPR Ranau Tengah	Simpang Sender	46,86
5	Buay Pemaca	Kota Way	20,00
6	Simpang	Simpang Agung	25,93
7	Buana Pemaca	Jagaraga	18,00
8	Muaradua	Pasar Muaradua	0,00
9	Buay Rawan	Gunung Cahya	15,00
10	Buay Sandang Aji	Gunung Terang	20,66
11	Tiga Dihaji	Surabaya	42,00
12			56,61

	Buay Runjung	Blambangan	
13	Runjung Agung	Sura	50,64
14	Kisam Tinggi	Tenang	61,54
15	Muaradua Kisam	Muaradua Kisam	64,45
16	Kisam Ilir	Pulau Kemiling	51,11
17	Pulau beringin	Pulau Beingin	64,18
18	Sindang Danau	Ulu Danau	81,98
19	Sungai Are	Simpang Luas	85,21

Sumber: Diolah dari Data Dinas Perhubungan Kabupaten OKU Selatan

Pada tabel diatas, terlihat bahwa Ibukota Kecamatan dari Kecamatan Sungai Are yaitu Simpang Luas merupakan Ibukota Kecamatan yang memiliki jarak terjauh dari Ibukota Kabupaten OKU Selatan yaitu berjarak 85,21 Km. Selanjutnya, Ibukota Kecamatan Sindang danau yaitu Ulu Danau menempati posisi kedua terjauh setelah Simpang Luas yaitu 81,98 Km dari Ibukota Kabupaten. Sementara untuk jarak terdekat dari Ibukota Kecamatan menuju Ibukota Kabupaten adalah Buay Rawan yang hanya berjarak 15,00 Km saja dari Ibukota Kabupaten. Menyusul setelahnya yaitu Ibukota Kecamatan Buana Pemaca, Jagaraga yang hana berjarak 18,00 Km saja dari Ibukota Kabupaten.

Dalam konteks memajukan kesejahteraan setiap Kecamatan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya melalui program pembangunan. Pembangunan

yang dimaksud adalah pembangunan bagi seluruh Kecamatan, baik yang tinggal di wilayah perkotaan maupun wilayah perdesaan. Dalam beberapa aspek upaya pembangunan dimaksud sudah mengalami beberapa kemajuan yang telah meningkatkan kesejahteraan umum, namun tidak dapat dipungkiri bahwa upaya pembangunan yang dilakukan lebih banyak terfokus pada wilayah perkotaan sehingga pemerataan yang diinginkan belum sepenuhnya dapat dinikmati oleh masyarakat desa. Selain dana yang dibutuhkan kendala lainnya adalah letak lokasi desa yang terlalu jauh dari kota.

B. Kondisi Sosial Politik Masyarakat OKU Selatan

Kondisi sosial politik masyarakat OKU Selatan saat ini berkembang cukup pesat mulai dari pendidikan, kesehatan, dan agama. Namun dibalik perkembangan tersebut masih ada kriminalitas dan kemiskinan yang tingkatannya relatif rendah, data berikut ini:

1. Pendidikan

Pada tahun ajaran 2015/2016, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki sekolah sebanyak 419 sekolah yang terdiri atas 294 Sekolah Dasar (SD), dengan murid sebanyak 42.000 murid dan 6088 Guru, yang tersebar di 278 sekolah di Kabupaten OKU Selatan. Kecamatan Buay Pemaca memiliki sekolah dasar terbanyak di Kabupaten OKU Selatan yaitu berjumlah 23 sekolah. Sementara, jumlah siswa terbanyak justru berada di Kecamatan Muaradua dengan jumlah siswa mencapai 4960 siswa SD. Muaradua juga merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah guru sekolah dasar terbanyak di OKU Selatan yang

berjumlah 727 guru. Secara keseluruhan jumlah murid sekolah dasar yang ada di Kabupaten OKU Selatan berjumlah 42000 murid.³

jumlah murid sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2016 secara keseluruhan berjumlah 13911 siswa dengan jumlah guru 724 orang. Sementara jumlah guru terbanyak berada di Kecamatan Muaradua sebanyak 96 guru dengan jumlah murid sebanyak 1568 orang.

Jumlah sekolah menengah atas (SMA) pada tahun 2016 di Kabupaten OKU Selatan berjumlah 24 sekolah dengan jumlah murid mencapai 7453 siswa dan guru berjumlah 580 orang.⁴

2. Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Pada tahun 2016, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah memiliki 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Fasilitas kesehatan lainnya adalah puskesmas berjumlah 19 unit yang tersebar di 19 kecamatan.

Selain itu, juga terdapat 40 puskesmas pembantu dan 216 poskesdes. Di bidang keluarga berencana, data tahun 2016 menunjukkan realisasi pencapaian peserta KB aktif sebanyak 70,61 persen dari jumlah total pasangan usia subur di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dari sebanyak 50.522 peserta KB aktif,

³Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angkatan 2017. hlm. 83.

⁴Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angkatan 2017. hlm. 83.

pengguna metode kontrasepsi suntik/injeksi adalah yang terbanyak yaitu 36,18 persen.⁵

3. Agama

Jumlah agama yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha, dan Hindu. Pemeluk agama Islam memiliki populasi terbesar yang mencapai 99,40 persen. Pada tahun 2016, tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan umat Islam dengan jumlah masjid dan mushola/langgar sebanyak 423.⁶ Dengan beragamnya agama yang terdapat di OKU Selatan namun tidak menjadikan sebuah perbedaan antar agama, karena antara agama satu dengan agama yang lainnya saling menghormati sehingga bisa mempengaruhi keharmonisan di OKU Selatan.

4. Kriminalitas

Secara umum, jumlah perkara yang dilaporkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2016 terdiri dari 2 kasus perdata dan 125 kasus pidana. Sebanyak 1 kasus perdata dan 117 kasus pidana telah diselesaikan dan diputuskan.⁷ Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hampir 99% masyarakat di OKU Selatan damai karena tidak terdapat konflik yang besar, seperti yang terjadi di daera-daerah lain. Selain kriminalitas yang rendah OKU Selatan juga berhasil mengurangi nilai kemiskinan yang ada di OKU Selatan, seperti penjelasan dibawah ini.

⁵Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angkatan 2017. hlm. 84.

⁶Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angkatan 2017. hlm. 84.

⁷Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angkatan 2017. hlm. 84.

5. Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2016 sebanyak 38.420 orang atau 10,95 persen. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 40.630 orang atau 11,58 persen.⁸ Dengan menurunnya angka kemiskinan maka dapat dikatakan keberhasilan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan di OKU Selatan sudah berjalan dengan baik.

6. Politik

Perkembangan politik di OKU Selatan yang paling menarik adalah pada saat setelah pemekaran/terbentuknya Kabupaten OKU Selatan pada Desember 2003 lalu meskipun pemerintahan di OKU Selatan baru berjalan secara efektif pada 1 Januari 2004 lalu tetapi perubahan politik dan pemerintahannya cukup mendewasa dibanding dengan masa-masa sebelumnya. Masyarakat Kabupaten OKU Selatan sudah membuka mata untuk melihat dan mengambil sikap terhadap perkembangan politik yang terjadi pada masyarakat OKU Selatan.

Kondisi politik di OKU Selatan pada tahun 2005 sampai saat ini kebebasan masyarakat dalam memilih berada dalam kondisi baik, hal ini dapat dilihat dari adanya akses kebebasan dalam memilih.

A. Sejarah Masyarakat dan Persebaran etnis di Kabupaten OKU Selatan

1. Persebaran dan Sejarah Etnis OKU Selatan

Secara garis besar, Ogan Komering Ulu Selatan memiliki 6 etnis yaitu Daya, Ranau, Haji, Kisam, dan Semende. Kelima etnis tersebut

⁸Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angkatan 2017. hlm. 84-85.

tersebar di seluruh Kecamatan dalam ruang lingkup Kabupaten OKU Selatan. Mayoritas masyarakat OKU Selatan berasal dari etnis Daya yang berjumlah 168,107 orang atau 48,22% dari keseluruhan masyarakat OKU Selatan. Untuk informasi lebih jelas akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel II.3 Jumlah Etnis di Kabupaten OKU Selatan

No	Nama Etnis	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Ranau	64.014	18,36
2	Daya	168.107	48,22
3	Haji	9.478	2,72
4	Kisam	44.063	12,64
5	Semende	62.912	18,06
OKU Selatan		348.574	100,00

Sumber: Diolah oleh Peneliti dari OKU Selatan dalam angka 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Etnis Daya meupakan etnis mayoritas di Kabupaten OKU Selatan dengan jumlah penduduk mencapai 168.107 Orang atau 48,22% dari keseluruhan penduduk Kabupaten OKU Selatan. Persebaran Etnis daya ini meliputi Kecamatan Simpang, Buana Pemaca, Buay Pemaca, Muaradua, Buay Sandang Aji, Buay Runjung, Runjung Agung, dan Buay Rawan.

Etnis terbesar kedua di Kabupaten OKU Selatan adalah Etnis Ranau dengan jumlah penduduk mencapai 64.014 Orang atau 18,36% dari total keseluruhan masyarakat Kabupaten OKU Selatan. Etnis Ranau ini mayoritas beretempat di Kecamatan Banding Agung, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, dan Warkuk Ranau Selatan.

Selanjutnya, Etnis terbesar ketiga yang ada di Kabupaten OKU Selatan adalah Etnis Semende dengan jumlah 62.912 Orang atau 18,06% dari keseluruhan penduduk Kabupaten OKU Selatan ini. Etnis Semende ini mayoritasnya bertempat di Kecamatan Mekakau Ilir, Pulau Beringin, Sindang Danau, dan Sungai Are.

Adapun dua Etnis selanjutnya yaitu Etnis Kisam dan Haji. Etnis Kisam berjumlah 44.063 Orang atau 12, 64% dari total keseluruhan masyarakat OKU Selatan. Etnis Kisam ini bertempat tinggal di Kecamatan Kisam Tinggi, Kisam Ilir, dan Muaradua Kisam. Sementara Etnis Haji memiliki jumlah penduduk sebanyak 9478 Orang atau 2,72% dari total keseluruhan masyarakat Kabupaten OKU Selatan. Persebaran Etnis Haji ini mayoritasnya berada di Kecamatan Tiga Dihaji.

B. Penduduk dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 348.574 jiwa yang terdiri atas 182.924 jiwa penduduk laki-laki dan 165.650 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2016 mencapai 63,45 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Kepadatan penduduk di 19 kecamatan cukup beragam, dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak Kecamatan Muaradua dengan kepadatan sebesar 177 jiwa/km²

dan terendah di Kecamatan Sungai Are sebesar 33 jiwa/km². Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel II.4 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
1	Mekakau Ilir	19436	5,58	74,42
2	Banding Agung	20474	5,87	74,08
3	Warkuk Ranau S	22286	6,39	93,06
4	BPR Ranau T	21254	6,10	60,18
5	Buay Pemaca	42224	12,11	59,09
6	Simpang	14126	4,05	41,27
7	Buana Pemaca	12834	3,68	67,51
8	Muaradua	46251	13,27	176,56
9	Buay Rawan	13020	3,74	77,96
10	Buay Sandang A	17640	5,06	39,20
11	Tiga Dihaji	9478	2,72	61,77
12	Buay Runjung	10287	2,95	60,09
13	Runjung Agung	11725	3,36	74,49
14	Kisam Tinggi	18824	5,40	45,14
15	Muaradua Kisam	17908	5,14	81,87
16	Kisam Ilir	7331	2,10	53,90
17	Pulau beringin	24701	7,09	51,84
18	Sindang Danau	9020	2,59	42,95
19	Sungai Are	9755	2,80	32,90
OKU Selatan		348574	100,00	63,45

Sumber: Badan Pusat statistik Kabupaten OKU Selatan

Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menunjukkan dominasi penduduk usia muda. Rasio ketergantungan penduduk tahun 2016 sebesar 48,60 persen menunjukkan jumlah penduduk usia non produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif secara ekonomi. Penduduk usia 0-14 tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas diasumsikan sebagai penduduk yang non produktif, sedangkan penduduk usia 15-64 tahun dianggap sebagai penduduk yang produktif yaitu mampu melakukan kegiatan yang bernilai secara ekonomi.

2. Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2016 sebanyak 500 pekerja dengan komposisi 252 pekerja laki-laki dan 248 pekerja perempuan. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar berpendidikan terakhir SMA sederajat yaitu sebesar 74 persen.

Tabel II.5 Jumlah Pencari Kerja Yang terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		JUMLAH
	Laki-Laki	Perempuan	
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD	0	0	0
Sekolah Dasar	9	4	13
SMP Sederajat	9	3	12
SMA Sederajat	201	169	370
Diploma I/II/III/Akademi	14	39	53
Universitas	19	33	52

Jumlah	252	248	500
--------	-----	-----	-----

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi OKU Selatan

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan merupakan sektor yang menyerap jumlah tenaga kerja terbanyak di tahun 2015 yaitu sebesar 149.749 pekerja. Tingkat pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2015 adalah 1,83 persen. Sementara tingkat partisipasi angkatan kerja mencapai 77,68 persen.

C. Pemerintahan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 37 Tahun 2003, Ogan Komering Ulu Selatan dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 10 kecamatan. Pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 16 kecamatan dan selanjutnya pada tahun 2007 dimekarkan kembali menjadi 19 kecamatan.

1. Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten OKU Selatan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 36 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 6 fraksi, yaitu Fraksi Golongan Karya, Fraksi Hati Nurani Demokrat Indonesia, Fraksi Nasional Demokrat, Fraksi PDIP, Fraksi Gerindra, dan Fraksi PPP.

Tabel II.6 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Selatan 2016

No	Partai Politik	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Partai Golongan Karya	5	2	7
2	Partai Hanura	3	0	3
3	Partai Demokrat	3	0	3
4	PDI Perjuangan	4	0	4
5	Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
6	Partai Bulan Bintang	3	0	3
7	Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
8	Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
9	Partai Nasional Demokrat	4	0	4
10	Partai Amanat Nasional	2	0	2
11	Partai Gerindra	3	1	4
12	PKPI	0	1	1
JUMLAH		36	4	40

Sumbar: DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibentuk 4 Komisi dan 1 Koordinator/Pimpinan DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk komisi I (Pemerintahan) beranggota 8 orang, komisi II (Ekonomi) beranggota 10 orang, komisi III (Keuangan) beranggota 10 orang, komisi IV (Pendidikan dan Kesejahteraan) beranggota 9 orang, dan 3 orang Koordinator/Pimpinan DPRD Ogan Komering Ulu Selatan.

Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SLTA Sederajat yaitu sebanyak 20 Orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 2 perempuan. Sebanyak 15 Orang yang terdiri dari 14 laki-

laki dan 1 perempuan memiliki pendidikan Diploma IV/S1. Sementara 5 Orang sisanya yang terdiri dari 4 laki-laki dan 1 perempuan memiliki tingkat pendidikan S2 dan S3. Untuk lebih jelasnya akan ditulis pada tabel dibawah ini:

Tabel II.7 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kurang dari SMA/Sederajat	0	0	0
SMA/Sederajat	18	2	20
Diploma I,II,III	0	0	0
Diploma IV/S1	14	1	15
S2 dan S3	4	1	5
Jumlah	36	4	40

Sumber: DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

D. Pola Hubungan Masyarakat OKU Selatan

Pola hubungan yang terjadi dimasyarakat OKU Selatan sangatlah berkesinambungan satu sama lain, misalnya dalam berkomunikasi, beragama dan dalam kekerabatan. Masyarakat OKU Selatan sangatlah menjunjung tinggi nilai kearifan lokal dan saling menghargai satu sama lain. Seperti dalam suatu kegiatan besar yang melibatkan beberapa suku yang sangat multietnis, masyarakat OKU Selatan sangat menjunjung tinggi nilai agama dan norma-norma yang berlaku, saling tolong menolong dan bergotong royong tanpa memandang suku, agama dan kekerabatan. Masyarakat OKU Selatan umumnya berkerja sebagai petani, berdagang dan perkantoran.